

ABSTRAK

Suyitno, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aglomerasi Industri Manufaktur di Provinsi Jawa Timur. Dibawah bimbingan Dr. Sutikno S.E.,M.E dan Ambariyanto, SE. M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah perusahaan, penanaman modal asing, upah minimum Kabupaten/Kota dan skala ekonomi terhadap aglomerasi industri manufaktur di Provinsi Jawa Timur. Dalam penelitian ini digunakan dua alat analisis yaitu Indeks Hoover Balassa dan Data Panel. Hasil analisis dengan Indeks Hoover Balassa menunjukkan bahwa titik-titik konsentrasi spasial yang mengakibatkan terbentuknya aglomerasi industri manufaktur di Jawa Timur terdapat di Kabupaten Gresik, Sidoarjo, Mojokerto, Malang, Pasuruan, dan Kota Malang, Pasuruan, Blitar, Surabaya, Mojokerto, Probolinggo dan Kota Kediri. Sedangkan analisis dengan data panel menunjukkan bahwa variabel jumlah perusahaan, skala ekonomi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap aglomerasi industri manufaktur. Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan Penanaman Modal Asing berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Secara bersama-sama variabel jumlah perusahaan, penanaman modal asing, upah minimum Kabupaten/Kota dan skala ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Aglomerasi Industri Manufaktur di Provinsi Jawa Timur.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa industri manufaktur teraglomerasi pada 12 Kabupaten/Kota yang ditunjukkan dengan nilai Indeksnya lebih dari satu. Dengan kriteria aglomerasi lemah 4 Kabupaten/Kota dan 8 Kabupaten/Kota dengan aglomerasi sedang. Semua variabel berpengaruh signifikan terhadap aglomerasi industri, kecuali penanaman modal asing.

Kata kunci : Indeks Hoover Balassa, aglomerasi, data panel